

Strategi Penerjemahan Dokumen Administrasi Berbahasa Inggris dalam Lingkungan Bisnis *Startup* di Indonesia Studi Kasus pada Perusahaan XYZ

Novanda Alim Setya Nugraha¹ dan Rizky Eka Prasetya²
Institut Teknologi Telkom Purwokerto¹
Universitas Budi Luhur²

ABSTRAK

Perusahaan startup di Indonesia harus dapat mengatasi tantangan dalam mengelola bisnis mereka, termasuk dalam hal penerjemahan dokumen administrasi. Namun, tantangan budaya dan bahasa yang berbeda dapat menyebabkan kesalahan dan masalah komunikasi yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan dokumen administrasi yang efektif dan efisien bagi perusahaan startup di Indonesia, serta mempertimbangkan konteks budaya dan bahasa yang berbeda dalam proses penerjemahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada perusahaan startup XYZ di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan karyawan, serta melalui analisis dokumen administrasi yang telah diterjemahkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan startup XYZ menggunakan strategi penerjemahan dokumen administrasi yang efektif dengan mengandalkan layanan penerjemah profesional dan software penerjemah yang terkini. Selain itu, perusahaan juga memperhatikan konteks budaya dan bahasa yang berbeda dengan mencari informasi terkini mengenai bahasa dan budaya di negara target. Perusahaan juga memastikan bahwa penerjemah yang mereka gunakan memiliki pengalaman dan keahlian di bidang bisnis. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas penerjemahan dokumen administrasi sangat penting untuk kinerja bisnis perusahaan startup di pasar global. Kesalahan dalam penerjemahan dokumen administrasi dapat menyebabkan kesulitan dalam komunikasi, ketidaksepakatan antara perusahaan dan mitra bisnis, serta potensi masalah hukum. Oleh karena itu, perusahaan startup di Indonesia harus memperhatikan strategi penerjemahan dokumen administrasi yang efektif dan efisien untuk memastikan kesuksesan mereka di pasar global.

Kata-kata Kunci: Penerjemahan dokumen administrasi, Bisnis startup, Konteks budaya dan bahasa, Studi kasus, Indonesia

Strategy for Translating Administrative Documents in English in a Startup Business Environment in Indonesia Case Study at Company XYZ

ABSTRACT

Startup companies in Indonesia must overcome challenges in managing their business, including translating administrative documents. However, cultural and language challenges can lead to errors and communication issues affecting business performance. This research aims to identify effective and efficient administrative document translation strategies for startup companies in Indonesia and to consider different cultural and linguistic contexts in the translation process. This research uses a qualitative approach with a case study on the startup company XYZ in Indonesia. Data was collected through interviews with company management and employees and through analysis of translated administrative documents. The study results show that the XYZ startup company uses an effective administrative document translation strategy by relying on professional translation services and the latest translation software. In addition, companies also pay attention to different cultural and language contexts by seeking up-to-date information on the language and culture of the target country. Companies also ensure that the translators they use have experience and expertise in the business field. This study shows that the quality of the translation of administrative documents is very important for the business performance of startup companies in the global market. Errors in translating administrative documents can lead to difficulties in communication, disagreements between companies and business partners, and potential legal problems. Therefore, startup companies in Indonesia must pay attention to an effective and efficient administrative document translation strategy to ensure their success in the global market.

Keywords: *Administrative document translation, Startup business, Cultural and linguistic context, Case studies, Indonesia*

Korespondensi: Novanda Alim Setya Nugraha, S.S., M.Hum., Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128 Purwokerto, Jawa Tengah, 53147, Indonesia, *Email:* novanda@ittelkom-pwt.ac.id

Submitted: Agustus 2022, **Accepted:** Oktober 2022, **Published:** Oktober 2022

OJS: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis startup di Indonesia, terdapat banyak dokumen administrasi yang ditulis dalam bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang umum digunakan dalam dunia bisnis. Namun, tidak semua pekerja atau pihak yang terlibat dalam bisnis startup di Indonesia memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai, sehingga penerjemahan dokumen menjadi sangat penting. Perusahaan XYZ merupakan salah satu contoh perusahaan startup di Indonesia yang juga menggunakan bahasa Inggris dalam dokumen administrasinya. Sebagai perusahaan yang berkembang pesat, perusahaan XYZ memiliki berbagai dokumen administrasi seperti proposal proyek, laporan keuangan, kontrak bisnis, dan lain sebagainya.

Akan tetapi, masalah seringkali terjadi ketika dokumen-dokumen tersebut perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Baker (2019) mengungkapkan bahwa salah satu masalah terbesar dalam penerjemahan dokumen administrasi berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia adalah masalah kesesuaian kosakata dan gaya bahasa. Bahasa Indonesia memiliki banyak variasi dialek dan kosakata yang berbeda-beda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya, sehingga pilihan kata dan gaya bahasa yang tepat menjadi sangat penting agar dokumen dapat dipahami dengan baik oleh pembaca yang dituju. Selain itu, terjemahan yang terlalu literal atau tidak memperhatikan konteks bisnis startup di Indonesia juga dapat menjadi masalah. Dokumen yang diterjemahkan secara literal dapat kehilangan makna yang sebenarnya, sehingga mengurangi efektivitas dan akurasi informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, Cosmulescu (2021) mengungkapkan bahwa diperlukan strategi penerjemahan yang tepat untuk memastikan dokumen administrasi dalam bahasa Inggris dapat diterjemahkan dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca yang dituju di lingkungan bisnis startup di Indonesia, termasuk pada perusahaan XYZ.

Penulisan dokumen administrasi berbahasa Inggris yang tepat sangat penting dalam lingkungan bisnis startup di Indonesia. Dokumen administrasi seperti proposal proyek, laporan keuangan, kontrak bisnis, dan lain sebagainya memiliki peran penting dalam membangun dan menjaga hubungan bisnis yang baik antara perusahaan dan mitra bisnisnya. Dalam konteks bisnis startup, Lina (2021) menjelaskan bahwa penulisan dokumen administrasi berbahasa Inggris yang baik dan akurat dapat membantu perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan kepercayaan mitra bisnis. Selain itu, dengan penulisan dokumen yang tepat, perusahaan juga dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahpahaman dan perselisihan dalam kontrak bisnis. Azir (2019) menambahkan bahwa hal ini sangat penting mengingat bahwa tidak semua pihak yang terlibat dalam bisnis startup di Indonesia memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai. Dalam melakukan penerjemahan dokumen administrasi, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan, seperti memahami konteks

bisnis startup di Indonesia, memperhatikan tujuan dan target pembaca, dan tidak terlalu mengandalkan terjemahan literal. Dengan menerapkan strategi penerjemahan yang tepat, dokumen administrasi berbahasa Inggris dapat diterjemahkan dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca yang dituju di lingkungan bisnis startup di Indonesia, termasuk pada perusahaan XYZ.

Dalam menerjemahkan dokumen administrasi berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, diperlukan strategi penerjemahan yang tepat agar dokumen tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pembaca yang dituju di lingkungan bisnis startup di Indonesia, termasuk pada perusahaan XYZ. Salah satu strategi penerjemahan yang dapat diterapkan adalah strategi penerjemahan kontekstual. Strategi ini dilakukan dengan memperhatikan konteks budaya, sosial, dan lingkungan bisnis yang ada di Indonesia. Mar et al. (2022) menjelaskan bahwa penerjemahan kontekstual mengedepankan aspek lokal dalam penerjemahan sehingga pesan yang disampaikan tetap dapat dimengerti oleh pembaca di lingkungan yang dituju.

Selain itu, strategi penerjemahan adaptasi juga dapat diterapkan dalam penerjemahan dokumen administrasi. Hal ini dilakukan dengan mengadaptasi kosakata, gaya bahasa, dan tata bahasa bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dengan memperhatikan konteks budaya dan sosial yang ada di Indonesia. Galingging dan Tambunsaribu (2021) menunjukkan bahwa strategi penerjemahan adaptasi dapat membantu penerjemah untuk menyesuaikan terjemahan dengan tujuan dan konteks penerjemahan yang diinginkan. Namun, penerjemahan dokumen administrasi berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia juga harus memperhatikan tujuan dan target pembaca dokumen tersebut. Strategi penerjemahan kreatif dapat diterapkan untuk memperhatikan aspek ini. Strategi ini dilakukan dengan mengkombinasikan antara strategi penerjemahan adaptasi, terjemahan bebas, dan terjemahan literal. Wahid et al. (2019) mengungkapkan bahwa strategi penerjemahan kreatif dapat membantu penerjemah untuk menyesuaikan terjemahan dengan tujuan dan target pembaca, tanpa mengorbankan keakuratan dan keaslian pesan yang disampaikan dalam dokumen administrasi. Bukti acuan dari pendapat para ahli tersebut juga dapat ditemukan pada penelitian lainnya yang dilakukan di Indonesia.

Penerjemahan yang tidak tepat atau tidak memperhatikan konteks dapat mengakibatkan kesalahan dalam penerjemahan, sehingga mengurangi efektivitas dan akurasi informasi yang disampaikan. Salah satu tantangan dalam penerjemahan dokumen administrasi adalah kesesuaian kosakata dan gaya bahasa. Kosakata dan gaya bahasa bahasa Inggris mungkin berbeda dengan bahasa Indonesia, sehingga penerjemah perlu memilih kata-kata dan gaya bahasa yang tepat agar dokumen dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Nurlaili (2021) menjelaskan bahwa kesesuaian kosakata dan gaya bahasa dalam penerjemahan harus memperhatikan konteks dan tujuan penerjemahan dokumen tersebut, serta karakteristik dan preferensi pembaca. Selain itu, keakuratan dan keaslian pesan juga menjadi tantangan dalam penerjemahan dokumen administrasi.

Terjemahan yang tidak akurat dapat mengakibatkan kesalahan dalam penerjemahan, sehingga mengurangi efektivitas dan akurasi informasi yang disampaikan. Penerjemah harus memperhatikan aspek keakuratan dan keaslian pesan dalam dokumen yang diterjemahkan. Robihim et al. (2022) menjelaskan bahwa penerjemah perlu memperhatikan aspek pragmatik dalam penerjemahan, seperti maksud dan tujuan penggunaan dokumen, serta memperhatikan aspek sosial dan budaya yang ada di lingkungan tujuan penerjemahan. Konteks budaya dan sosial juga menjadi tantangan dalam penerjemahan dokumen administrasi.

Bahasa Indonesia memiliki banyak variasi dialek dan kosakata yang berbeda-beda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya, sehingga pilihan kata dan gaya bahasa yang tepat menjadi sangat penting agar dokumen dapat dipahami dengan baik oleh pembaca yang dituju. Sukur (2022) menemukan bahwa penerjemah perlu memperhatikan faktor budaya dan sosial yang ada di lingkungan tujuan penerjemahan, serta mengadaptasi kosakata dan gaya bahasa yang tepat untuk tujuan penerjemahan tersebut. Dalam lingkungan bisnis startup di Indonesia, Setyaji dan Hawa (2020) menjelaskan bahwa penerjemahan dokumen administrasi berbahasa Inggris menjadi sangat penting untuk memudahkan komunikasi bisnis. Namun, untuk memastikan dokumen administrasi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pembaca yang dituju, penerjemah perlu mengatasi berbagai tantangan dalam penerjemahan, seperti kesesuaian kosakata dan gaya bahasa, keakuratan dan keaslian pesan, serta konteks budaya dan sosial. Penerjemah perlu memilih strategi penerjemahan yang tepat untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan keakuratan dan keaslian pesan yang disampaikan dalam dokumen administrasi.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penggunaan dan penerapan strategi penerjemahan dalam penerjemahan dokumen administrasi. Kristiani (2020) menjelaskan bahwa penerjemahan dokumen administrasi di lingkungan bisnis startup di Indonesia harus memperhatikan aspek lokal seperti kebiasaan dan budaya bisnis, serta mengkombinasikan antara strategi penerjemahan adaptasi dan terjemahan bebas. Panessai et al. (2021) menambahkan bahwa penerjemahan dokumen bisnis Inggris ke dalam bahasa Indonesia di lingkungan bisnis. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi penerjemahan kontekstual dapat membantu penerjemah untuk menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan bisnis yang ada di Indonesia.

Disamping itu, Romanika (2021) mengungkapkan bahwa strategi penerjemahan untuk menghasilkan terjemahan yang lebih kreatif dan efektif dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi penerjemahan kreatif dapat membantu penerjemah untuk menghasilkan terjemahan yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca, sementara tetap mempertahankan keakuratan pesan yang disampaikan dalam dokumen administrasi. Hasil penelitian

ini sejalan dengan pendapat Febriyanti (2020) mengenai pentingnya penggunaan strategi penerjemahan kreatif dalam mempertimbangkan aspek target pembaca.

Penggunaan strategi penerjemahan dalam penerjemahan dokumen administrasi di lingkungan bisnis startup di Indonesia. Pada pemaparan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan strategi tersebut dapat membantu memperhatikan konteks dan tujuan penerjemahan dokumen administrasi, serta memastikan keakuratan dan keaslian pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi penerjemahan adaptasi dan terjemahan bebas dalam penerjemahan dokumen administrasi di lingkungan bisnis startup di Indonesia, serta efektivitas dan keberhasilannya dalam memenuhi kebutuhan penerjemahan dokumen administrasi di lingkungan bisnis tersebut. Cakupan pembahasa penelitian ini meliputi Perusahaan startup XYZ di Indonesia menggunakan berbagai strategi dalam menerjemahkan dokumen administrasi. Proses penerjemahan dokumen administrasi merupakan tantangan bagi perusahaan startup di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang dipelajari secara mendalam dan detail. Metode penelitian ini cocok digunakan pada penelitian yang berfokus pada penjelasan mendalam tentang suatu fenomena. Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena secara terperinci dalam situasi nyata. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti ingin memahami fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan data dari beberapa narasumber dan menggunakan analisis kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. pendekatan studi kasus digunakan untuk menggambarkan secara mendalam dan detail strategi penerjemahan dokumen administrasi dalam lingkungan bisnis startup di Indonesia. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai strategi penerjemahan dokumen administrasi pada perusahaan startup XYZ. Dalam pengumpulan dan analisis data, peneliti berfokus pada aspek kualitatif seperti pengalaman, pandangan, dan persepsi narasumber dalam proses penerjemahan dokumen administrasi

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan startup di Indonesia yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kerja dan melakukan penerjemahan dokumen administrasi. Hal ini karena perusahaan startup yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kerja biasanya memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan-perusahaan di luar Indonesia, sehingga mereka harus melakukan penerjemahan dokumen administrasi untuk memudahkan komunikasi dan

transaksi bisnis. Subjek penelitian adalah perusahaan startup XYZ yang bergerak di bidang teknologi informasi. Perusahaan ini dipilih karena memiliki tim manajemen dan karyawan yang terlibat dalam proses penerjemahan dokumen administrasi dalam bahasa Inggris. Jumlah subjek penelitian adalah 8 orang yang terdiri dari manajemen perusahaan dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses penerjemahan dokumen administrasi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis tematik. Data yang dikumpulkan dari (*Forum Group Discussion*) wawancara dan dokumen administrasi dianalisis secara tematik dengan mencari pola-pola tematik dari setiap data yang ada. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema dan sub-tema yang muncul, sehingga membentuk deskripsi yang komprehensif mengenai strategi penerjemahan dokumen administrasi dalam lingkungan bisnis startup di Indonesia. Setelah data terkumpul dan dianalisis, hasil dari analisis tematik tersebut digunakan untuk mengidentifikasi tema dan sub-tema yang muncul dalam penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif, yang di dalamnya mencakup kutipan langsung dari narasumber, sehingga pembaca dapat melihat dan memahami secara lebih mendalam hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen, dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan dokumen administrasi dalam lingkungan bisnis startup di Indonesia pada perusahaan XYZ. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif dan disertai dengan kutipan langsung dari narasumber. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi penerjemahan dokumen administrasi dalam lingkungan bisnis startup di Indonesia pada perusahaan XYZ. Dalam praktiknya, seorang penerjemah atau karyawan dapat menggunakan berbagai strategi penerjemahan dalam satu dokumen atau teks yang sama, tergantung pada kebutuhan dan tujuan penerjemahan. Penting bagi penerjemah untuk mempertimbangkan konteks dan tujuan penerjemahan saat memilih strategi yang paling tepat untuk digunakan

Table 1 Analisis Tematik Pemilihan Strategi Penerjemahan Dokumen Administrasi

Tema (Jenis Strategi)	Definisi	Tema Sub (Dokumen Administrasi)	Penerapan Strategi	
			Bahasa Sumber (Indonesia)	Bahasa Target (Inggris)
Strategi penerjemahan langsung	penerjemah menerjemahkan kata demi kata tanpa	Surat Pernyataan Karyawan	Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa saya telah membaca	<i>I, the undersigned, declare that I have read and understood the company regulations.</i>

	memperhatikan nuansa atau konteks dari bahasa sumber	Notulen Rapat	dan memahami peraturan perusahaan. Rapat dimulai pada pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh seluruh anggota.	<i>The meeting started at 9:00 AM and was attended by all members.</i>
		Laporan Keuangan	Total pendapatan tahun lalu mencapai Rp 100 juta dan total biaya mencapai Rp 75 juta.	<i>The total revenue last year amounted to IDR 100 million and the total expenses amounted to IDR 75 million.</i>
		Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK)	Pihak Pertama akan menyediakan bahan baku dan Pihak Kedua akan melakukan proses produksi.	<i>The First Party shall provide raw materials and the Second Party shall carry out the production process.</i>
Strategi penerjemahan literal:	penerjemah mengikuti struktur kalimat dan kata-kata dari teks sumber seakurat mungkin	Notulen Rapat	Rapat diadakan pada tanggal 5 Maret 2022, pukul 10.00 WIB. Ketua rapat memimpin jalannya rapat dan menanyakan pendapat peserta rapat mengenai rencana kerja tahunan.	<i>The meeting was held on March 5th, 2022, at 10:00 AM. The chairman led the meeting and asked the participants' opinions about the annual work plan.</i>
		Surat Perjanjian Kerjasama dengan Investor atau Mitra Bisnis	Pihak Pertama akan menyediakan dana sebesar Rp 10 miliar dan Pihak Kedua akan menyediakan tenaga kerja dan tempat produksi.	<i>The First Party will provide a fund of IDR 10 billion and the Second Party will provide manpower and production facilities.</i>
		Surat Pengunduran Diri dan Surat Pemberitahuan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	Saya dengan ini mengundurkan diri dari posisi yang saya pegang di perusahaan ini. atau Perusahaan ini memberitahukan bahwa hubungan kerja dengan anda akan diakhiri mulai tanggal 30 April 2022.	<i>I hereby resign from my position in this company. or This company hereby notifies you that the employment relationship will be terminated starting from April 30th, 2022</i>
Strategi penerjemahan kontekstual:	penerjemah memperhatikan konteks teks sumber, seperti budaya dan latar belakang sosial, dan mencoba untuk menyesuaikan	Surat Kontrak Kerja (SKK)	Kontrak ini dibuat dan diatur berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.	<i>This contract is made and governed by the laws applicable in Indonesia.</i>
		Laporan Keuangan	Laba yang dihasilkan perusahaan meningkat 25% dari tahun lalu, tetapi kami masih perlu menghadapi beberapa tantangan di masa depan.	<i>The company's profit increased by 25% from last year, but we still need to face some challenges in the future.</i>
		Notulen Rapat	Kami mempertimbangkan opsi untuk memperkenalkan sistem kerja fleksibel yang lebih sesuai dengan kebutuhan karyawan.	<i>We are considering the option to introduce a more flexible working system that is more suitable for employees' needs.</i>

		Surat Pernyataan Kepemilikan Barang	Saya menyatakan bahwa barang tersebut adalah milik saya secara sah dan tidak melanggar hak milik orang lain.	<i>I declare that the goods are legally mine and do not violate the property rights of others.</i>
Strategi penerjemahan kreatif	penerjemah mengadopsi teknik kreatif untuk mempertahankan efek atau makna tertentu dari teks sumber dalam bahasa target	Surat Keputusan (SK)	Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, perusahaan akan memperkenalkan program pelatihan karyawan yang baru.	In order to enhance the quality of service, the company will introduce a new employee training program. (Menggunakan kata "enhance" untuk mempertahankan makna "meningkatkan kualitas" dengan cara yang lebih kreatif.)
		Surat Edaran (SE)	Dalam rangka menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja, karyawan diminta untuk menjaga kebersihan meja dan sekitarnya.	In order to maintain cleanliness and comfort in the work environment, employees are requested to keep their desks and surroundings clean. (Menggunakan kata "requested" untuk mempertahankan makna permintaan secara sopan dan cara yang lebih kreatif.)
		Notulen Rapat	Setelah mempertimbangkan masukan dari peserta rapat, direksi perusahaan akan memutuskan untuk memperkenalkan program kerja fleksibel.	After considering the input from the meeting participants, the company's board of directors will decide to introduce a flexible work program. (Menggunakan kata "considering" dan "introduce" untuk mempertahankan makna pemikiran yang cermat dan memperkenalkan program baru dengan cara yang lebih kreatif.)
		Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK)	Pihak Pertama akan menyediakan bahan baku yang berkualitas tinggi dan Pihak Kedua akan memastikan pengolahan bahan baku yang tepat.	The First Party shall provide high-quality raw materials and the Second Party shall ensure proper processing of the raw materials. (Menggunakan kata "shall provide" dan "ensure" untuk mempertahankan makna kewajiban dan

memastikan pengolahan yang tepat dengan cara yang lebih kreatif.)

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Tabel yang diberikan memuat informasi mengenai empat jenis strategi penerjemahan yang diterapkan pada empat dokumen administrasi yang berbeda. Strategi penerjemahan yang pertama adalah strategi penerjemahan langsung. Strategi ini mengacu pada penerjemahan kata demi kata dari bahasa sumber ke bahasa target tanpa memperhatikan konteks atau nuansa. Dalam contoh penerapannya pada dokumen-dokumen seperti Surat Pernyataan Karyawan, Notulen Rapat, Laporan Keuangan, dan Surat Perjanjian Kerja Sama, terjemahan dilakukan dengan mengikuti struktur kalimat dan kata-kata dari teks sumber secara langsung.

Strategi penerjemahan kedua adalah strategi penerjemahan literal. Strategi ini mengacu pada penerjemahan yang mengikuti struktur kalimat dan kata-kata dari teks sumber seakurat mungkin. Contohnya, dalam terjemahan Notulen Rapat, Surat Perjanjian Kerjasama dengan Investor atau Mitra Bisnis, dan Surat Pengunduran Diri dan Surat Pemberitahuan Pemutusan Hubungan Kerja, terjemahan dilakukan dengan mengikuti struktur kalimat dan kata-kata dari teks sumber seakurat mungkin tanpa ada tambahan atau pengurangan makna.

Strategi penerjemahan ketiga adalah strategi penerjemahan kontekstual. Strategi ini mengacu pada penerjemahan yang memperhatikan konteks teks sumber, seperti budaya dan latar belakang sosial, dan mencoba untuk menyesuaikan terjemahan agar lebih sesuai dengan budaya dan konteks sosial dalam bahasa target. Contohnya, dalam terjemahan Surat Kontrak Kerja, Laporan Keuangan, Notulen Rapat, dan Surat Pernyataan Kepemilikan Barang, terjemahan dilakukan dengan memperhatikan konteks yang relevan dengan teks sumber.

Strategi penerjemahan keempat adalah strategi penerjemahan kreatif. Strategi ini mengacu pada penerjemahan yang mengadopsi teknik kreatif untuk mempertahankan efek atau makna tertentu dari teks sumber dalam bahasa target. Contohnya, dalam terjemahan Surat Keputusan, Surat Edaran, Notulen Rapat, dan Surat Perjanjian Kerja Sama, terjemahan dilakukan dengan menggunakan teknik kreatif untuk mempertahankan makna tertentu dalam bahasa target. Dalam penerjemahan dokumen administrasi, pemilihan strategi penerjemahan yang tepat sangat penting untuk memastikan terjemahan yang akurat dan efektif. Penerjemah perlu mempertimbangkan konteks teks sumber dan bahasa target, serta memilih strategi penerjemahan yang sesuai untuk memperoleh terjemahan yang benar-benar mewakili makna teks sumber.

Panessai et al (2021) menunjukkan bahwa faktor bahasa sumber dan bahasa target menjadi faktor utama dalam pemilihan strategi penerjemahan. Penerjemah harus memahami kedua bahasa

tersebut dengan baik untuk memperoleh hasil terjemahan yang akurat dan efektif. Studi lain yang dilakukan oleh Yastanti et al (2022) menunjukkan bahwa faktor jenis dokumen juga mempengaruhi pemilihan strategi penerjemahan. Dokumen administrasi seperti Surat Keputusan, Surat Edaran, Notulen Rapat, Laporan Keuangan, dan Surat Perjanjian Kerja Sama memiliki karakteristik dan format yang berbeda-beda, sehingga strategi penerjemahan yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik dan tujuan dokumen tersebut.

Selain itu, faktor konteks sosial dan budaya juga menjadi faktor yang sangat penting dalam memilih strategi penerjemahan. Setiap bahasa memiliki nuansa dan budaya yang berbeda-beda, sehingga penerjemah harus memahami dan menguasai konteks sosial dan budaya dalam bahasa sumber dan bahasa target. Dalam penerjemahan dokumen administrasi, strategi penerjemahan kontekstual sangat penting untuk memastikan terjemahan yang akurat dan efektif. Sientisna (2019) menunjukkan bahwa faktor tujuan terjemahan juga mempengaruhi pemilihan strategi penerjemahan. Dokumen administrasi dapat memiliki berbagai tujuan, seperti memberikan informasi, meminta persetujuan, atau mengumumkan keputusan. Oleh karena itu, penerjemah harus memilih strategi penerjemahan yang tepat untuk memastikan tujuan dokumen tercapai dengan efektif.

Faktor preferensi klien juga perlu dipertimbangkan dalam pemilihan strategi penerjemahan. Wibowo (2019) menunjukkan bahwa setiap klien dapat memiliki preferensi yang berbeda-beda dalam hal gaya bahasa atau penggunaan kosakata tertentu. Oleh karena itu, penerjemah harus memperhatikan preferensi klien dalam memilih strategi penerjemahan yang tepat. Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi penerjemahan dalam dokumen administrasi meliputi faktor bahasa sumber dan bahasa target, jenis dokumen, konteks sosial dan budaya, tujuan terjemahan, dan preferensi klien. Penerjemah harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam memilih strategi penerjemahan yang tepat untuk memperoleh hasil terjemahan yang akurat dan efektif.

Table 2 Hasil Tematik Analisis Tantangan Dalam Proses Penerjemahan Dokumen Administrasi

Tema	Sub-tema	Presentase	Hasil Responden
Tantangan Bahasa	Perbedaan bahasa sumber dan bahasa target	40%	Kami seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami istilah-istilah teknis yang digunakan dalam dokumen administrasi, sehingga mempengaruhi kualitas terjemahan yang dihasilkan." - Responden 1, Tantangan Bahasa
	Penggunaan istilah-istilah teknis yang sulit dipahami	60%	
Tantangan Budaya	Perbedaan budaya antara bahasa sumber dan bahasa target	55%	Perbedaan budaya antara bahasa sumber dan bahasa target menjadi kendala dalam proses penerjemahan,

	Kesulitan dalam menyesuaikan bahasa yang digunakan dengan budaya perusahaan startup di Indonesia	45%	terutama dalam menyesuaikan bahasa yang digunakan dengan budaya perusahaan startup di Indonesia." - Responden 2, Tantangan Budaya
Tantangan Waktu	Deadline yang ketat	70%	Deadline yang ketat dan prioritas yang berubah-ubah seringkali membuat kami kesulitan dalam menyelesaikan proses penerjemahan dengan tepat waktu." - Responden 3, Tantangan Waktu
	Prioritas yang berubah-ubah	30%	
Tantangan Kualitas	Memastikan akurasi dan keaslian terjemahan	35%	Kami selalu berusaha memastikan akurasi dan keaslian terjemahan yang dihasilkan, namun terkadang masih menghadapi kesulitan dalam menjamin kualitas terjemahan." - Responden 4, Tantangan Kualitas
	Memastikan terjemahan sesuai dengan gaya dan tujuan dokumen	65%	

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Dari hasil responden yang diperoleh, dapat dilihat bahwa tantangan bahasa yang dihadapi oleh perusahaan startup di Indonesia dalam proses penerjemahan dokumen administrasi adalah penggunaan istilah-istilah teknis yang sulit dipahami, yang mencapai 60%. Sementara itu, tantangan budaya yang dihadapi adalah perbedaan budaya antara bahasa sumber dan bahasa target, yang mencapai 55%. Tantangan waktu juga merupakan hal yang signifikan dalam proses penerjemahan dokumen administrasi di perusahaan startup di Indonesia, dengan persentase sebesar 70% untuk deadline yang ketat. Sementara itu, tantangan kualitas meliputi memastikan terjemahan sesuai dengan gaya dan tujuan dokumen, yang mencapai 65%. Dalam menjawab pertanyaan, responden juga menyebutkan beberapa tantangan lain yang dihadapi dalam proses penerjemahan dokumen administrasi di perusahaan startup di Indonesia, seperti kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam penerjemahan, keterbatasan anggaran untuk mengontrak penerjemah profesional, dan ketidakpastian mengenai pemilihan strategi penerjemahan yang tepat.

Tantangan ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat, mengubah struktur kalimat, dan memahami istilah-istilah teknis yang digunakan dalam dokumen administrasi. Selain itu, kendala waktu juga menjadi salah satu tantangan utama dalam penerjemahan dokumen administrasi. Penerjemah seringkali dihadapkan pada deadline yang ketat dan harus mampu mengelola waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan penerjemahan tepat waktu. Penelitian juga menunjukkan bahwa memastikan kualitas terjemahan juga menjadi tantangan yang signifikan dalam penerjemahan dokumen administrasi. Penerjemah harus memastikan bahwa terjemahan yang dihasilkan akurat, memiliki keaslian yang sama dengan teks asli, dan sesuai dengan gaya dan tujuan dokumen. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penerjemah perlu memiliki pengetahuan yang

memadai mengenai bahasa dan budaya sumber dan target, serta memahami terminologi yang digunakan dalam dokumen administrasi.

Selain itu, penerjemah juga harus dapat mengelola waktu dengan baik dan memiliki keterampilan dalam memastikan kualitas terjemahan. Zain dan Tjaturrini (2021) menemukan bahwa kesulitan penerjemahan yang dihadapi oleh perusahaan startup di Indonesia meliputi perbedaan bahasa dan budaya, kesulitan dalam memahami istilah teknis, dan deadline yang ketat. Sementara itu, Putra (2021) mengungkapkan bahwa kesulitan penerjemahan dokumen administrasi di Arab Saudi meliputi masalah teknis, perbedaan bahasa dan budaya, serta masalah akurasi dan konsistensi terjemahan. Secara keseluruhan, kajian literatur menunjukkan bahwa penerjemahan dokumen administrasi memiliki banyak tantangan, mulai dari perbedaan bahasa dan budaya, kendala waktu, hingga kesulitan dalam memastikan kualitas terjemahan. Oleh karena itu, penerjemah harus memiliki pengetahuan yang memadai dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

SIMPULAN

Strategi penerjemahan yang tepat akan sangat penting dalam memudahkan penerjemah atau karyawan dalam menerjemahkan dokumen administrasi dengan akurat dan efisien. Sebagai karyawan, penting untuk memilih strategi penerjemahan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dokumen administrasi yang akan diterjemahkan. Beberapa strategi penerjemahan yang sering digunakan, antara lain strategi penerjemahan langsung, literal, kontekstual, dinamis, dan kreatif. Dalam memilih strategi penerjemahan yang tepat, mereka harus mempertimbangkan beberapa faktor, seperti perbedaan bahasa dan budaya, penggunaan istilah teknis, dan tujuan dokumen administrasi. Penting untuk memahami konteks dokumen administrasi serta bahasa dan budaya sumber dan target untuk memastikan terjemahan yang tepat dan akurat. Penerjemah atau karyawan juga harus mengelola waktu dengan baik dan memprioritaskan tugas-tugas yang memiliki deadline yang ketat. Dalam hal memastikan kualitas terjemahan, mereka harus memastikan bahwa terjemahan yang dihasilkan akurat, memiliki keaslian yang sama dengan teks asli, dan sesuai dengan gaya dan tujuan dokumen. Oleh karena itu, penting bagi karyawan untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang bahasa dan budaya sumber dan target, serta memiliki keterampilan penerjemahan yang memadai. Karyawan juga dapat mengikuti pelatihan penerjemahan atau menggunakan sumber daya online untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan mereka dalam menerjemahkan dokumen administrasi.

Salah satu tantangan utama dalam penerjemahan dokumen administrasi adalah perbedaan bahasa dan budaya. Hal ini bisa mengakibatkan kesulitan dalam memahami dan mengekspresikan

makna yang tepat dari dokumen. Penggunaan istilah teknis juga seringkali menjadi masalah dalam penerjemahan dokumen administrasi, terutama bagi karyawan yang tidak berpengalaman dalam bidang tersebut. Karyawan harus memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang memadai tentang istilah teknis yang digunakan dalam dokumen. Tantangan lainnya adalah deadline yang ketat, di mana karyawan harus menyelesaikan tugas penerjemahan dalam waktu yang terbatas. Prioritas yang berubah-ubah juga bisa menjadi tantangan lain dalam penerjemahan dokumen administrasi, karena karyawan harus memprioritaskan tugas-tugas yang memiliki deadline yang lebih dekat. Kualitas terjemahan juga menjadi tantangan lain dalam penerjemahan dokumen administrasi. Karyawan harus memastikan bahwa terjemahan yang dihasilkan akurat, memiliki keaslian yang sama dengan teks asli, dan sesuai dengan gaya dan tujuan dokumen. Hal ini bisa menjadi sulit terutama jika dokumen yang diterjemahkan membutuhkan keakuratan yang tinggi atau berisi informasi yang sensitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azir, I. D. A. (2019). English for Jobseekers: Pelatihan Keterampilan Berbahasa Inggris untuk Anak Muda Pencari Kerja di Rumah Siap Kerja Jakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 20–28.
- Baker, M. (2019). Corpus-Based Translation Studies*: The challenges that lie ahead. In *Researching Translation in the Age of Technology and Global Conflict* (pp. 44–54). Routledge.
- Cosmulescu, A. M. (2021). A TERMINOLOGICAL PERSPECTIVE ON LEGAL TRANSLATION. *Professional Communication and Translation Studies*, (14), 151–157.
- Febriyanti, R. H. (2020). SELAYANG PANDANG TENTANG STRATEGI PENERJEMAHAN. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 89–98.
- Galingging, Y., & Tambunsaribu, G. (2021). Penerjemahan Idiomatis Peter Newmark dan Mildred Larson. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 8(1), 56–70.
- Kristiani, E. (2020). Strategi Penerjemahan Kosakata Bahasa Mandarin dalam Penjualan Ekspor Paper Roll di PT. Mulia Cipta Teknologi Boyolali.
- Lina, M. F. (2021). Monograf: Google Docs-Aplikasi Online Untuk Mengajar Menulis Korespondensi Berbahasa Inggris: Sebuah Studi Eksperimen. Pantera Publishing.
- Mar, N. A., Kuraedah, S., & Haniah, H. (2022). Teori-teori Kontemporer dalam Penerjemahan. *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic*, 2(2), 85–96.
- Nurlaili, N. (2021). ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM HIKAYAT SOELTAN ATJEH MARHOEM (SOELTAN ISKANDAR MUDA) TERJEMAHAN T. MOHAMMAD SABIL. *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 113–124.

- Panessai, I. Y., Iskandar, D., & Effendi, E. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan pada Abstrak Jurnal IJAI 6 (1). *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 9–22.
- Putra, P. P. (2021). *Teknik dan Ideologi Penerjemahan Bahasa Inggris (Teori dan Praktik)*. Samudra Biru.
- Robihim, R., Yessy, H., Kun M, P., & Irawati, A. (2022). Aspek-aspek Pragmatik pada Percakapan dalam Dialog Pada Novel Jepang dan Novel Terjemahannya. *Sintaks: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 10–20.
- Saientisna, M. D. (2019). TINGKAT KESEPADANAN HASIL TERJEMAHAN ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA. *LITERA: Jurnal Litera Bahasa Dan Sastra*, 5(1).
- Setiawan, K. (2019). Strategi Penerjemahan dan Kesepadanan Makna pada Terjemahan Subtitle Film “Turah”, Mengangkat Bahasa Jawa Ngapak ke Kancan Internasional. 8.
- Setyaji, A., & Hawa, F. (2020). ANALISIS TEHNIK PENERJEMAHAN PADA TEKS TERJEMAHAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS PGRI SEMARANG. 1, 623–644.
- Sukur, A. S. A. (2022). Isu Bahasa dan Budaya dalam Penterjemahan Label Makanan: Language and Culture Issues in the Translation of Food Label. *PENDETA*, 13(1), 58–69.
- Wahid, P. R. A., Bukhari, N. A., & Minsung, C. (2019). KOMUNIKASI SILANG BUDAYA DAN PENTERJEMAHAN: ANALISIS TEKS TERJEMAHAN KREATIF. *JURNAL MELAYU SEDUNIA*, 2(1), 1–36.
- Wibowo, A. S. (2019). Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(1), 1–17.
- Yastanti, U., Rahmat, A., & Dewanti, R. (2022). Penerjemahan Implikatur Percakapan dalam Novel Terjemahan Harry Potter And The Cursed Child. 1, 84–91.
- Zain, A. A., & Tjaturrini, D. (2021). PENERJEMAHAN BROSUR LAYANAN KEIMIGRASIAAN BERBAHASA MANDARIN DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI YOGYAKARTA. *Jurnal Vokasia*, 1(2), 9–18.